

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang evaluasi program Kerja KOTI Dalam Perkembangan Permainan Tradisional. Dari hasil evaluasi program tersebut diharapkan akan bermanfaat menjadi masukan yang positif bagi berbagai pihak apakah program tersebut perlu dipertahankan, ditingkatkan atau malah di hentikan sehingga kedepannya akan jauh lebih baik bagi semua pihak.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan program kerja berupa kegiatan dari KOTI tahun 2015 di DKI Jakarta.
2. Mengetahui sarana dan prasarana pendukung dalam program kerja KOTI.
3. Mengetahui SDM di dalam pelaksanaan program kerja KOTI tahun 2015 di DKI Jakarta sudah berjalan dengan baik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor sekretariat KOTI di DKI Jakarta yang beralamat di JL. Raya Bogor Blok B.7 Gor Ciracas Sekretariat KOTI Jakarta-Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni – 2 Juli 2016. Dengan didukung oleh narasumber yaitu Ketua dan Sekjen KOTI .

C. Pendekatan, metode dan Desain Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluatif. Artinya dalam hal-hal tertentu kegiatan evaluasi program dan penelitian ini dapat digabungkan yang sering disebut dengan penelitian evaluatif (*evaluative research*). Penelitian evaluasi dilakukan untuk menemukan data secara umum sebagaimana lazimnya dalam penelitian, dan juga mempunyai muatan untuk menghimpun data yang akan dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan mengenai suatu program. Masukan tersebut dapat berkaitan dengan penghentian program, perluasan program, perbaikan program atau peningkatan program.

Pelaksanaan evaluasi program ini berusaha untuk menilai atau mengukur efektivitas penyelenggaraan program kegiatan KOTI. Kriteria

dalam penelitian evaluasi ini adalah standar kesesuaian.¹ Artinya pengukuran dalam evaluasi program ini dilakukan dengan membandingkan antara kenyataan yang ada dalam pelaksanaan program dengan ukuran atau kriteria tentang bagaimana program seharusnya dalam pelaksanaan program.

Penelitian *evaluative* ini berorientasi pada nilai / manfaat keterlaksanaanya suatu program kegiatan KOTI. Sebagai evaluasi, berarti hal ini merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar yang telah ditetapkan, sedangkan sebagai evaluasi penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena.

Desain evaluasi program merupakan suatu rencana yang menunjukkan bila evaluasi akan dilakukan, dan dari siapa informasi atau data akan dikumpulkan, desain ini dibuat untuk meyakinkan bahwa evaluasi ini akan dilakukan menurut organisasi yang teratur dan menurut aturan evaluasi yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Kline dalam Hadi dan Mutrofin bahwa tujuan penelitian evaluasi adalah untuk mengukur hasil suatu kebijakan, program, proyek, produk atau aktifitas tertentu.²

¹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2004), h.207.

² Samsul Hadi dan Mutrofin, *Pengantar Metode Riset Evaluasi* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006), h.10.

Karena penelitian evaluatif ini menggunakan model evaluasi CIPP, maka sudah tentu mencakup berbagai aspek dan indikator yang berkaitan dengan komponen-komponen konteks, input, proses dan produk dari program yang dievaluasi. Masing-masing aspek dari komponen-komponen evaluasi tersebut mempunyai bentuk dan sifat serta sumber data yang berbeda sehingga memerlukan penggunaan metode yang berbeda pula dalam hal pengumpulan data dan analisisnya

Kegiatan evaluasi diteliti untuk melihat apakah tujuan dari suatu kegiatan sudah tercapai atau belum untuk selanjutnya diambil keputusan, jika proses kegiatan telah berhasil dan tujuan telah tercapai maka bisa dilanjutkan ke tujuan berikutnya, tetapi jika belum maka harus diulang. Diidentifikasi dari hasil kegiatan tersebut supaya lebih baik kedepannya dan juga diperlukan untuk perbaikan-perbaikan dalam proses atau kegiatan.

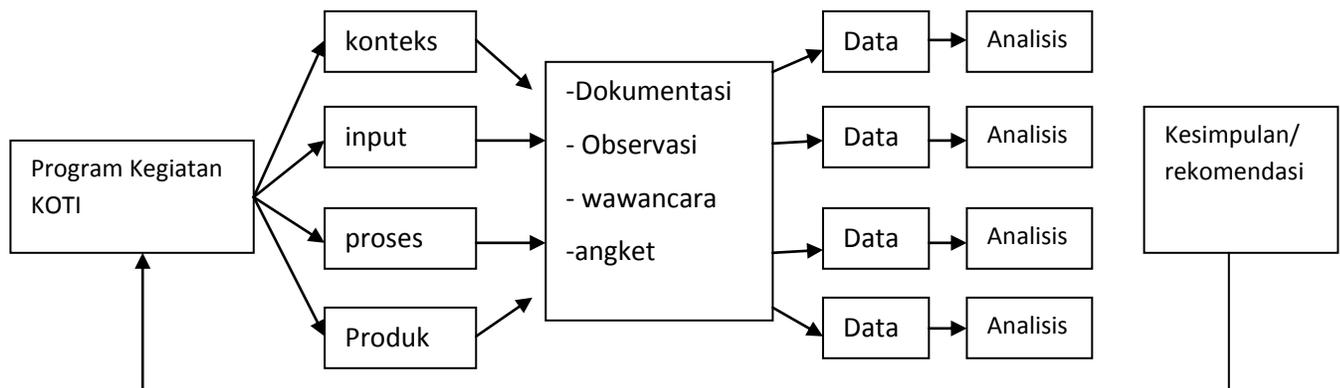
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan evaluasi menggunakan alat ukur non tes yaitu wawancara dan observasi. Kemudian menggabungkan dengan hasil wawancara yang didapat dengan data-data observasi, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang berguna sebagai masukan atau rekomendasi dalam pembuatan kebijakan/keputusan kedepannya.

Penelitian survei bertujuan untuk: 1) mencari informasi faktual yang mendetail sedang menggejala, (2) mengidentifikasii masalah-masalah untuk mendapatkan jastifikasi keadaan kegiatan yang seadang berjalan, (3) mengetahui hal-hal yang dilakukan orang-orang yang menjadi sasaran

penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan dimasa datang.

Setelah data dan informasi terkumpul, kemudian dilakukan analisis sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, misal hasil studi dokumen tentang kesesuaian program dengan tujuan atau misi program kerja dianalisis secara persentase, untuk data-data hasil jawaban responden terhadap angket penelitian dihitung persentasenya untuk kemudian diklasifikasi dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Sedangkan data hasil wawancara dan studi dokumen yang lain dianalisis secara deskriptif.

Rancangan alur penelitian evaluatif terhadap program kerja dengan model evaluasi CIPP ini di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Rancangan Alur Penelitian Evaluasi Terhadap Program Kerja KOTI

Pada rancangan alur penelitian diatas dapat dilihat bahwa kegiatan evaluasi menggunakan variasi metode pada masing-masing komponen

evaluasi program. Pilihan-pilihan metode tersebut disesuaikan dengan jenis dan karakteristik data yang dibutuhkan serta dari sumber mana data dapat diperoleh. Demikian pula pada tahap analisis data digunakan teknik analisis yang disesuaikan dengan jenis dan karakteristik data serta kepentingan analisis untuk menjawab pertanyaan evaluasi.

D. Instrumen penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini dilakukan melalui empat macam kegiatan pengumpulan data, yaitu: dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam program kerja pengumpulan data tersebut digunakan jenis-jenis instrumen penelitian yang sesuai dengan kebutuhan menurut karakteristik data serta kesempatan peneliti untuk menggunakannya.

Dalam kegiatan seperti studi dokumen, observasi dan wawancara instrumen yang lebih dominan adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti menyusun panduan-panduan berupa daftar inventarisasi dokumen, pedoman wawancara, lembar catatan observasi, dan *inventory checklist*. Karena bentuknya merupakan draft yang berisi garis besar ataupun panduan bagi proses pengumpulan data di lapangan yang sepenuhnya akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan kriteria keberhasilan dari program kegiatan KOTI, maka terhadap instrumen-instrumen tersebut tidak dilakukan proses validasi.

Berdasarkan kriteria evaluasi program kerja KOTI di Bab II, selanjutnya dapat ditentukan indikator yang akan diukur. Kemudian dari indikator ini dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan instrumen. Untuk mempermudah penyusunan instrumen perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Instrumen yang digunakan untuk evaluasi penyelenggaraan/ pengelolaan program kerja KOTI ini secara rinci dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Komponen	Indikator	Instrumen
1.	Konteks	Penyelenggaraan program kerja KOTI 1. Landasan 2. Tujuan	Pedoman wawancara dan studi dokumentasi
2.	Input	Karakteristik, penyelenggara/pengelola, dana bantuan KOTI, sarana dan prasarana.	pedoman wawancara dan studi dokumentasi.
3.	Proses	Dampak pogram kerja KOTI terhadap masyarakat dan lingkungan.	pedoman wawancara
4.	Produk/Hasil	Hasil evaluasi pelaksanaan program kerja KOTI dan kemanfaatan.	pedoman wawancara

Berdasarkan tabel 3 (tiga), di atas instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk KOTI DKI Jakarta, pedoman wawancara dengan pengelola/penyelenggara program KOTI DKI Jakarta dan dokumen penyelenggaran/pelaksanaan program KOTI DKI Jakarta.

Keempat instrumen ini dikembangkan dengan menempuh beberapa langkah-langkah sebagai berikut: a) menyusun indikator dan kriteria setiap komponen program yang akan dievaluasi, b) membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan kriteria dan indikator, c) menyusun butir-butir instrumen, d) melakukan validasi instrumen, dan e) mengadakan revisi/penyempurnaan instrumen berdasarkan hasil validasi sehingga menghasilkan instrumen *final*.

2. Validasi Instrumen

Proses validasi dalam suatu penelitian dilakukan untuk mencari keabsahan data. Secara menyeluruh validasi terhadap data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses triangulasi sumber data. Dalam hal ini Michael Quinn Patton memberi pengertian bahwa triangulasi sumber data penelitian artinya membandingkan data pengamatan dengan data wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di masyarakat dengan apa yang mereka katakan sendiri, mencetak konsistensi apa yang dikatakan orang

sepanjang waktu dan membandingkan perspektif orang dengan sudut pandang yang berbeda.³

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa kualitas instrumen ditentukan oleh dua kriteria sama yaitu validitas (keaslian) dan reliabilitas (ketepatan). Validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴ Dengan demikian validitas data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen, maka instrumen yang disusun harus mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Farida Yusuf Taybnapis menyatakan bahwa reabilitas menunjukan pada konsistensi suatu instrumen didalam pengukuran gejala yang sama.⁵ Oleh karena itu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Untuk mendapatkan instrumen yang valid, maka instrumen tersebut perlu di validasi. Validasi instrumen ini untuk mengetahui validitas instrumen yang akan digunakan untuk evaluasi penyelenggaraan program KOTI Jakarta secara konseptual, instrumen evaluasi pelatihan berbentuk kuesioner,

³ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) h.280

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h.121.

⁵ Farida Yusuf Taybnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi* (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), h.107.

pedoman wawancara, dan *cheklis inventory* ini telah dianggap valid karena telah disusun berdasarkan kriteria evaluasi program/konsep hasil kajian tematik (*construt validity*). Selain itu instrumen ini baik yang berbentuk kuesioner maupun pedoman wawancara ini telah dikonsultasikan dengan ahli (*judgment experts*). Artinya para ahli ini telah memberi komentar dan masukan serta memberi keputusan bahwa instrumen pedoman wawancara tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan atau penyelenggaraan program kegiatan KOTI.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan secara mendalam perlu adanya penyusunan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan peneliti, studi dokumentasi dan observasi, yang bertujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.4 Prosedur Pengambilan Data dan Teknik Analisis Data

No	Komponen	Indikator	Sumber Awal Informasi	Teknik Pengambilan Data /Informasi	Butir Pernyataan
1	Konteks	Kegiatan Olahraga Tradisional	Ketua KOTI	Studi dokumentasi	• 1 dan 2
		a. Landasan 1. Fungsi dari program kerja KOTI 2. Tujuan program kerja KOTI	Ketua KOTI	Wawancara dan Studi dokumentasi	• 1,2

		<p>b. Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi olahraga tradisional 2. Kegiatan permainan tradisional 3. Kegiatan 4 cabang olahraga tradisional 4. Kegiatan festival dan lomba olahraga tradisional 5. Program yang telah selenggarakan KOTI 	Ketua KOTI	Wawancara dan Studi dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • 3,4,5,6,7
2	Input	<p>sarana dan prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan KOTI 2. Peralatan yang layak 3. Fasilitas program kegiatan KOTI 	Ketua KOTI	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • 8,9,10
3	Proses	<p>Dampak Pelaksanaan Program Kegiatan Olahraga Tradisional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat lebih mengetahui peran dalam program KOTI 2. Dapat meningkatkan status kesehatan, kebugaran, dan kualitas hidup masyarakat 3. Dapat melestarikan nilai-nilai budaya, luhur, dan tradisi 4. Menjadi wadah berhimpun dan kordinasi serta komunikasi 5. Memfasilitasi dan mengakomodasi kepentingan organisasi olahraga tradisonal 6. Menciptakan persahabatan, 	Ketua KOTI	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • 11,12,13,14,15,16,17,18

		<p>toleransi, komunikasi, kekeluargaan, kerukunan dan kebersamaan masyarakat</p> <p>7. Membangun kepedulian sosial dan kesetiakawanan, melestarikan dan menjaga alam di lingkungan hidup</p> <p>8. Menyediakan informasi dan media komunikasi</p>			
4	Produk	<p>Pengelolaan program kegiatan KOTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rapat kerja penyusunan program 2. Adanya rapat rutin kordinasi kegiatan 3. Adanya laporan kegiatan per-tahun 4. Menerima kritik dan saran 5. Disiplin kerja berlaku dengan ketaatan dan peraturan sudah di laksanakan oleh pegawai 6. Hambatan yang terjadi dapatdi atasi dengan baik 7. Hubungan kerjasama dengan rekan kerja baik 		Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • 19,20,

Teknik pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Tujuan dilakukannya dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi data dan informasi yang ada pada sumber data dan informasi yang ada pada sumber data yang dianggap menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti tersebut dokumen-dokumen yang di peroleh dianalisis sesuai dengan jenis data dan teknik analisis yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek atau situasi yang diteliti. Kegiatan observasi ini paling banyak dilakukan dalam evaluasi proses dimana dibutuhkan data-data dan informasi tentang keadaan obyek dan situasi atau dinamika dalam pelaksanaan program KOTI

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog langsung antara peneliti dengan informan atau sumber data yang dianggap dapat memberi informasi atau data tentang keadaan, opini, maupun sikap yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, sehingga tidakakan terjadi kesalahan dalam interpretasi terhadap hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan saat penelitian, maupun setelah data dikumpulkan seluruhnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptip, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah agar menjadi lebih sistematis. Pengolahan data dimulain dari menuliskan wawancara, hasil observasi, mengedit mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikan,serta menyimpulkan data secara garis besar tahapan-tahapan analisis data, sebagai berikut

1. Reduksi data, dengan kondisi data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang tidak terbatas, sehingga peneliti perlu melakukan reduksi. Hal ini dimaksudkan hanya untuk memilih hal-hal yang pokok dan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian
2. Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data adalah memudahkan untuk memahami

apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut dan memungkinkan data hasil penelitian tidak tercampur dengan sejumlah data yang belum diolah

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah supaya untuk mencari pola, tema atau hal-hal yang sering muncul sehingga diperoleh suatu kesimpulan, yang semakin lama menjadi semakin jelas, seiring dengan semakin banyaknya data yang di peroleh.